BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang ada pada penelitian ini memakai kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian bertujuan guna menguji ulang teori yang sudah ada, apakah teori itu benar atau salah.[1] Pendekatan kuantitatif melihat hasil nyata sebagai sesuatu yang satu, objektif, *universal,* dan dapat dibuktikan.[2] Pendekatan kuantitatif juga adalah suatu tahapan dalam mendapatkan pengetahuan baru yang memakai angka sebagai data untuk mendapatkan penjelasan tentang hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Hasil penelitian yang berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan metode statistik.[3] Sedangkan penelitian korelasional dilakukan untuk tujuan melihat korelasi antara dua variabel atau lebih serta untuk melihat hubungan buruk (negatif) atau baik (positif) dan mengukur untuk tingkatan hubungan keduanya.[4]

---

[1]Sarmau, *Dasar Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statiska* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 45.

[2]Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

[3]Jelpa Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 13.

[4]Akhmad Fauzy, *Metode Sampling* (Tanggerang: Universitas Terbuka, 2019), 2.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah langkah dalam menetapkan variabel-variabel utama dalam suatu penelitian dan penentuan fungsi masing-masing.[5] Suatu objek yang dijadikan titik perhatian dalam sebuah penelitian adalah variabel penelitian yang nantinya akan dipelajari untuk mendapatkan informasi tentang variabel tersebut, lalu dibuat sebuah kesimpulan.[6] Adapun variabel yang akan digunakan pada penelitian ini:

a. Variabel Independen/Bebas: Fanatisme
b. Variabel Dependen/Terikat: Perilaku Konsumtif

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian pada penelitian ini menggunakan lokasi di Kota Banjarmasin. yang mana peneliti ingin mengetahui bagaimana korelasi fanatisme dan perilaku konsumtif pada fandom ARMY (*Adorable Representative M.C.For Youth*) di Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah yang tergeneralisasi terdiri dari objek maupun subjek dengan kualitas maupun karakteristik tertentu

[5]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 61.

[6]Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 50.

yang akan peneliti terapkan untuk mempelajarinya, setelah itu dibuat sebuah kesimpulan.[7] Adapun pada penelitian ini peneliti mengambil populasi yang akan digunakan adalah fandom ARMY (*Adorable Representative M.C. for Youth*) di Kota Banjarmasin.

b. Sampel

Sampel adalah ukuran kecil dari total karakteristik yang mewakili sebuah populasi.[8] Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan cara bergulir (*multi level*), pengambilan sampel dengan teknik ini dimulai dengan ukuran sampel yang kecil kemudian meningkat semakin besar. Pengambilan sampel dari suatu populasi dimulai dengan mencari sampel untuk memenuhi kriteria yang diinginkan, adapun kriteria subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

a. Berdomisili di Kota Banjarmasin.
b. Fandom ARMY (*Adorable Representative M.C. for Youth*).
c. Bersedia menjadi subjek penelitian.

Selanjutnya sampel yang didapat akan diminta untuk ikut berpartisipasi mencari sampel atau subjek yang lain dari komunitas sama yang mereka ikut, kemudian dari tambahan sampel tersebut didapat data tambahan

---

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kunatitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

[8] *Metode Penelitian Kunatitatif, Kualitatif dan R&D,* 81.

lain, begitu seterusnya sampai peneliti memperoleh sampel yang diinginkan terpenuhi.[9]

E. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah rincian dari sejumlah informasi yang berbentuk numerik.[10] Pada penelitian ini data yang akan dipakai pada proses penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Selama memakai data kuantitatif yang didapatkan dari hasil angket dari subjek, peneliti juga menggunakan data dari berbagai sumber buku, skripsi, jurnal dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

b. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal data subjek diperoleh.[11]

1) Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.[12]
2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yakni bersumber dari buku, jurnal, artikel dan penelitian terdahulu yang

---

[9]Fauzy, *Metode Sampling*.

[10]Tedjo N dan Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Bandung: PT Redika Aditama, 2009), 4.

[11]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 147.

[12]Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

relevan dan dengan mengambil responden ARMY yang berada di Kota Banjarmasin.

F. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik skala. Skala merupakan nilai yang diberikan pada subjek, maupun objek dengan tujuan untuk menilai sikap atau perilaku. Dalam melakukan penelitian ini memakai Skala likert sebagai pengukur tingkat fanatisme dan perilaku konsumtif, bertujuan untuk mengetahui sikap setuju atau tidak setuju pada suatu objek, sebuah skala tidak menentukan kesuksesan kuat, atau lemahnya hal yang akan diukur. Skala hanya mengukur sejauh mana subjek mempunyai ciri-ciri dari variabel yang diteliti.[13]

G. Instrumen Penelitian

Untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat dalam sebuah penelitian diharuskan memiliki instrumen penelitian yang berupa skala. Skala disusun dan dibuat berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian.[14] Skala adalah alat ukur yang digunakan pada suatu penelitian yang dipakai untuk pengumpulan informasi dengan menyajikan beberapa pernyataan tertulis untuk

---

[13]Tustiyana Windiyani, "Instrumen untuk Menjaring Data Interval. Nominal, Ordinal dan Data tentang Kondisi, Keadaan, Hal tertentu dan Data untuk Menjaring Variabel Kepribadian," *Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 5 (2012): 203.

[14]Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 37.

dijawab oleh responden sebagai subjek penelitian.[15] Pada penelitian ini, terdapat dua skala yaitu. Skala fanatisme dan skala perilaku konsumtif Adapun skala yang akan digunakan adalah skala likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu:

TABEL 3.1 TEKNIK PENSKORAN SKALA FANATISME DAN SKALA PERILAKU KONSUMTIF

Pernyataan Positif/*Favoriabel*		**Pernyataan Negatif/*Unfavoriabel***	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	**Skor**
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mengandung kalimat positif atau mendukung terhadap sikap subjek. Pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang mengandung kalimat negatif dengan maksud tidak mendukung atau komentar terhadap sikap subjek yang hendak diteliti.[16] Skala fanatisme dan skala perilaku konsumtif dalam penelitian ini menggunakan skala modifikasi dari Kartika Adriani. Modifikasi yang mana peneliti dasarnya hanya mempertahankan konsep teoritik serta membangun konstruk skala asli

[15]Juliansyah Noor, *Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 1225.

[16]Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 107.

dan dapat mengubah spesifikasi aitem dan tes jika diperlukan[17]. Adapun skala fanatisme yang digunakan berjumlah 14 *item* yang disusun berdasarkan aspek-aspek fanatisme Goddard, sedangkan skala perilaku konsumtif dengan jumlah 15 *item* dan disusun menurut aspek-aspek perilaku konsumtif dari Fromm, Berikut ini adalah *blueprint* skala fanatisme dan *blueprint* perilaku konsumtif yang disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 3.2 *BLUEPRINT* SKALA FANATISME

No.	**Aspek**	**Indikator**	***Favoriabel***	***Unfavoriabel***	**Jumlah**
1.	Besarnya minat dan kecintaan	Keterikatan emosi, dan rasa cinta	4, 10	7	3
2.	Sikap pribadi maupun kelompok	Rasa antusias yang ekstrim	1, 9	8, 13	4
3.	Lamanya seseorang menekuni suatu kegiatan (Fandom ARMY)	Berlangsung dalam waktu yang lama	11	5, 12	3
4.	Motivasi yang datang dari keluarga	Dukungan keluarga	3, 6	2, 14	4
	Jumlah		7	7	14

[17]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 2 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 192.

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA PERILAKU KONSUMTIF

No.	Aspek	Indikator	*Favoriabel*	*Unfavoriabel*	Jumlah
1.	Pembelian Impulsif (*impulsive buying*)	Keinginan sesaat	1, 8, 15	4, 6, 11	6
2.	Pemborosan (*wasteful buying*)	Tanpa pertimbanga, boros	2, 10, 12	7	4
3.	Mencari kesenangan (*non rational buying*)	Mencari kesenangan	3, 13	5, 9, 14	5
	Jumlah		8	7	15

H. Desain Pengukuran

Instrumen merupakan alat ukur yang dibuat untuk melakukan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian dapat dikatakan memenuhi persyaratan apabila memiliki validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran keakuratan alat tes agar layak digunakan sebagai sebuah alat ukur. Uji validitas merupakan syarat yang harus dilakukan untuk memperoleh instrumen yang teruji serta mampu untuk

mengukur variabel yang akan diukur.[18] Adapun uji validitas yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas skala fanatisme dan uji validitas skala perilaku konsumtif

TABEL 3.4 *BLUEPRINT* HASIL PELAKSANAAN *TRY OUT* TERPAKAI SKALA FANATISME

Aspek	**Indikator**	**Item Gugur**	**Item Valid**	**Jumlah**
Besarnya minat dan kecintaan	Keterikatan emosi, dan rasa cinta	-	4, 7, 10,	3
Sikap Pribadi maupun kelompok	Rasa Antusias yang ekstrim	-	1, 8, 9, 13	4
Lamanya seseorang menekuni suatu kegiatan (Fandom ARMY)	Berlangsung Dalam Waktu yang lama	-	5, 11, 12	3
Motivasi yang datang dari keluarga	Dukungan keluarga	-	2, 3, 6, 14	4
Jumlah			14	14

[18]Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 9.

TABEL 3.5 *BLUEPRINT* HASIL PELAKSANAAN *TRY OUT* TERPAKAI SKALA PERILAKU KONSUMTIF

No.	Aspek	Indikator	Item Gugur	Item Valid	Jumlah
1.	Pembelian Impulsif (*Impulsive Buying*)	Keinginan Sesaat	-	1, 4, 6, 8, 11, 15	6
2.	Pemborosan (*Wasteful Buying*)	Tanpa pertimbanga, Boros	-	2, 7, 10, 12	4
3.	Mencari kesenangan (*Non Rational Buying*)	Mencari kesenangan	-	3, 5, 9, 13, 14	5
	Jumlah			15	15

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah peneliti peroleh yaitu, tidak ada item yang gugur atau tidak valid dengan signifikansi 5% (0,05), dengan skor 0,195 pada skala fanatisme dan skala perilaku konsumtif. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 14 item dari skala fanatisme dan 15 item dari skala perilaku konsumtif, saat di uji validitas kepada 100 responden menunjukkan hasil tidak adanya item yang gugur atau tidak valid. Data yang diperoleh tersebut diuji validitas dengan pelaksanaan *try out* terpakai, *try out* terpakai merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas dengan sekali dalam pengambilan data maupun hasil uji coba langsung dipakai untuk uji

hipotesis, yang mana hasil tersebut kemudian dijadikan sampel penelitian yang sesungguhnya.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menghitung data yang sudah dikumpulkan. Sesudah data yang dibutuhkan pada penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data-data tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menguji data di antaranya:

1. Uji Validitas

   Uji validitas adalah pengukuran keakuratan alat tes agar layak untuk digunakan sebagai sebuah alat ukur. Uji validitas merupakan syarat yang harus dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang teruji dan mampu untuk mengukur variabel yang akan diukur.[19] Adapun uji validitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas skala fanatisme dan uji validitas skala perilaku konsumtif

2. Uji Reliabilitas

   Reliabilitas diambil dari kata *reliability* yang berasal dari kata *rely* artinya percaya, kemudian *reliabel* dapat diartikan sebagai dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah untuk menguji konsistensi maupun kestabilan instrumen penelitian pada responden yang sama namun diberikan pada waktu yang

[19]Azwar, 9.

berbeda. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi sebuah instrumen yang ada dalam sebuah penelitian.[20]

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang dipakai untuk mengetahui apakah data diperoleh dari suatu populasi berdistribusi normal atau berada pada sebaran normal. Distribusi normal merupakan distribusi yang simetris dengan *modus*, *mean* dan *median* berada di pusatnya. Distribusi normal dapat dipahami sebagai sebuah distribusi tertentu yang memiliki karakteristik berbentuk seperti gambar lonceng tertentu dalam bentuk suatu histogram.[21]

4. Uji Analisis Regresi.

Teknik analisis regresi berguna menguji apakah ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel. Analisis regresi merupakan sebuah metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara fanatisme (variabel bebas) dengan perilaku konsumtif (variabel terikat). Peneliti menggunakan aplikasi program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 25for windows*.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Awal Penelitian

   a. Penelitian melakukan wawancara singkat pada salah satu penggemar BTS di Kota Banjarmasin, sebagai studi pendahuluan.

---

[20]Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 91.

[21]Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 97..

b. Peneliti menentukan variabel, rumusan masalah, serta tujuan dari penelitian yang kemudian dimasukkan dalam proposal penelitian.

c. Peneliti bimbingan dengan dosen penasehat akademik terkait dengan proposal yang akan dilakukan.

2. Tahap Persiapan

a. Memeriksa dan memperbaiki feedback atau masukkan yang diberikan pembimbing.

b. Menentukan aspek-aspek, indikator-indikator, teori-teori yang sesuai dengan kedua variabel yang akan diteliti.

3. Tahapan Pelaksanaan

a. Membagikan skala kuesioner secara *online* menggunakan *google form* secara berkala, kepada beberapa subjek terlebih dahulu, dan subjek tersebut disuruh untuk mencari lagi subjek yang dirasa memiliki .karakteristik yang diinginkan peneliti. Seperti itu seterusnya sampai peneliti mendapati hasil yang dirasa cukup untuk mewakili populasi.

b. Menyusun tabulasi data dan menganalisis serta menginterpretasikan data menggunakan aplikasi SPSS.

4. Tahapan Analisis dan Penyusunan Laporan

a. Pengumpulan hasil data untuk dianalisis dan bimbingan dengan dosen pembimbing akademik untuk menyempurnakan hasil penelitian.

b. Pembuatan laporan tentang hasil penelitian skripsi secara menyeluruhan untuk dapat diujikan pada sidang munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
c. Melakukan sidang munaqasah skripsi dan mempertahankan hasil penelitian saat sidang.